

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif analitik observasional dengan menggunakan desain *case control* yang merupakan studi observasional yang menilai hubungan antara paparan dan penyakit dengan cara menentukan kelompok orang yang sakit (kasus) yaitu balita stunting dan kelompok orang yang tidak sakit (kontrol) yaitu balita tidak stunting, lalu keduanya dibandingkan.

Penelitian ini untuk menganalisis hubungan frekuensi makan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Sukoraharjo Kabupaten Malang Tahun 2021.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : 25 - 29 Januari 2022

Tempat : Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua balita serta mengikuti pemeriksaan rutin posyandu di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang (40 balita)

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita stunting dan tidak stunting yang berada di Desa Sukoraharjo. Pada penelitian ini menggunakan 20 sampel sebagai kelompok kasus dan 20 sebagai kelompok kontrol, sehingga jumlah total sampel 40 responden. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

- a. Kelompok Kasus
 - 1) Kriteria Inklusi
 - a) Balita yang secara rutin mengikuti posyandu di Desa Sukoraharjo
 - b) Balita yang menetap di wilayah Desa Sukoraharjo
 - c) Balita yang memiliki status gizi dengan Nilai Indeks TB/U < -2 SD
 - d) Balita memiliki buku KIA

2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita yang memiliki penyakit dengan komplikasi tertentu
- b) Balita yang memiliki cacat fisik

b. Kelompok Kontrol

1) Kriteria Inklusi

- a) Balita yang secara rutin mengikuti posyandu di Desa Sukorharjo
- b) Balita yang menetap di wilayah Desa Sukorharjo
- c) Balita yang memiliki status gizi dengan Nilai Indeks TB/U > - 2 SD s/d 2SD.
- d) Balita yang memiliki buku KIA

2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita yang memiliki penyakit dengan komplikasi tertentu
- b) Balita yang memiliki cacat fisik

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut diantaranya kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Di dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas yaitu frekuensi makan.

2. Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi/ yang terpengaruhi. Di dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat yaitu kejadian stunting pada balita.

E. Definisi Operasional/DO

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Frekuensi makan	Frekuensi makan merupakan pemberian makan berulang yang diberikan kepada balita	Kuesioner dan wawancara	Dengan menggunakan indikator sebagai berikut : 1. Sering (frekuensi >1x/hari, 1x/hari, 4 – 6x/minggu) 2. Jarang (frekuensi 1 – 3x/minggu, 1x/bulan, 1x/tahun, dan tidak pernah)	Ordinal
Kejadian stunting pada balita	Kejadian stunting pada balita merupakan anak yang berusia dibawah lima tahun yang mengalami permasalahan nilai indikator PB/U dibawah -2 SD	Indikator TB/U	1. Stunting (Z-score < - 2 SD) 2. Tidak Stunting (Z-score > -2 SD)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner

G. Alat dan Bahan

1. Alat Tulis
2. Laptop
3. Buku KIA

H. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Frekuensi makan yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner pengumpulan data frekuensi makan
2. Data tinggi badan dan berat badan yang diperoleh melalui pengukuran antropometri

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Validasi data posyandu jika memenuhi kriteria yang sesuai maka dilakukan peneliti pada balita
2. Data frekuensi makan menggunakan data hasil formulir frekuensi makan

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, sehingga analisis univariat dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui pola distribusi frekuensi masing-masing variabel yaitu status gizi (stunting dan tidak stunting), karakteristik responden, dan frekuensi makan balita.

b. Analisis Bivariate

Analisis analisis bivariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis bivariate adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki kolerasi atau berhubungan. Analisis bivariate menggunakan *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan 95% (α 0,05). Analisis OR digunakan untuk membandingkan kemungkinan terjadinya risiko stunting antara kelompok kasus terhadap kelompok kontrol di Desa Sukoraharjo